

- VITAMIN E
- ACETAMINOPHEN
- BLOOD GLUCOSE

SKRIPSI

MANFAAT VITAMIN E DALAM MELINDUNGI HATI TERHADAP EFEK PARASETAMOL DOSIS TOKSIK DENGAN PEMERIKSAAN KADAR SGOT DAN SGPT PADA MENCIT (*Mus musculus*)

KH. 1157/98
Sup
m



OLEH :

SUPRATAMA

KLATEN - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1998**

LEMBAR PENGESAHAN

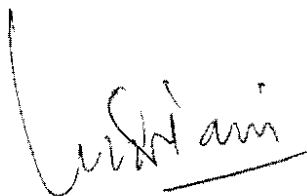
MANFAAT VITAMIN E DALAM MELINDUNGI HATI TERHADAP
EFEK PARASETAMOL DOSIS TOKSIK DENGAN
PEMERIKSAAN KADAR SGOT DAN SGPT
PADA MENCIT (*Mus musculus*)

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

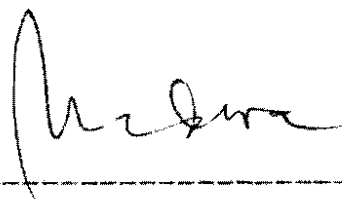
Oleh :

SUPRATAMA
(069211830)

Menyetujui
Komisi Pembimbing



(INDRIANI KARJANTO, M.Kes. Drh)
Pembimbing pertama



(I.D.K. MELES M.S. Drh)
Pembimbing kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
kami berpendapat bahwa tulisan ini, baik ruang lingkup
maupun kualitasnya, dapat diajukan sebagai skripsi untuk
memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitya Penguji

Chairul A. Nidom, M.S., Drh.

Ketua Penguji

Sri Agus Sudjarwo, Ph.D., Drh.

Budi Utomo, Drh.

Sekretaris

Anggota

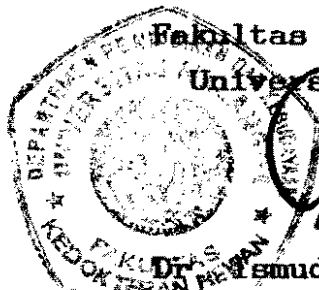
Indriani Karjanto, M.Kes., Drh. I.D.K. Meles, M.S., Drh.

Anggota

Anggota

Surabaya, 14 Mei 1998

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan



Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP. 130 687 297

**MANFAAT VITAMIN E DALAM MELINDUNGI HATI TERHADAP
EFEK PARASETAMOL DOSIS TOKSIK DENGAN PEMERIKSAAN
KADAR SGOT DAN SGPT MENCIT (*Mus musculus*)**

Supratama

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah vitamin E dapat menurunkan kadar SGOT dan SGPT mencit yang diberi parasetamol dosis toksik, serta untuk mengetahui dosis efektif vitamin E yang bisa diberikan sebagai substansi penyerta untuk melindungi hati dari pemberian parasetamol dosis toksik. Parameter yang diperiksa adalah SGOT (Serum Glutamat Oksaloasetat Transaminase) dan SGPT (Serum Glutamat Piruvat Transaminase) darah mencit.

Sebanyak 24 ekor mencit jantan umur tiga bulan dengan berat badan rata-rata 22 gram dibagi dalam empat kelompok perlakuan, yang masing-masing kelompok perlakuan terdiri dari enam ulangan. Perlakuan meliputi pemberian vitamin E yang dikombinasi parasetamol dosis toksik. Pemberian dosis vitamin E adalah sebagai berikut : 0 mg/kg bb/hari (P0), 200 mg/kg bb/hari (P1), 300 mg/kg bb/hari (P2), dan 400 mg/kg bb/hari (P4). Pemberian vitamin E dilakukan selama enam hari berturut-turut setelah masa adaptasi yaitu pada hari ke 8-13, sedang pada hari ke 11 - 13 semua mencit diberi parasetamol dosis toksik sebesar 455 mg/kg bb/ekor/hari. Perlakuan diberikan secara per oral. Pengambilan darah dilakukan pada hari ke 14 melalui jantung (*intracardial*) dan langsung diperiksa kadar SGOT dan SGPT dengan metode IFCC (*International Federation Clinical Chemistry*). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), data yang didapat dianalisa dengan uji F dan apabila terdapat perbedaan dilanjutkan dengan uji BNT 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian vitamin E yang dikombinasikan parasetamol dosis toksik berpengaruh sangat nyata ($p < 0,01$) terhadap kadar SGOT dan SGPT darah mencit. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat korelasi negatif antara pemberian dosis vitamin E dengan kadar SGOT dan SGPT pada darah mencit. Kadar terendah SGOT dan SGPT terdapat pada pemberian vitamin E sebesar 400 mg/kg bb/hari.